

PENGARUH KELENGKETAN BIAYA TERHADAP KESEMPATAN PERTUMBUHAN

**Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia**

**Dewa Ketut Megan Mahendra (Akuntansi -
15/381937/EK/20518)**

Dosen Pembimbing: Singgih Wijayana, S.E., M.Sc., Ph.D.,

Intisari

Biaya yang membengkak lebih besar saat pendapatan meningkat namun tidak menyusut dengan proporsi serupa saat pendapatan menurun disebut sebagai lengket. Kelengketan biaya disebut bersumber dari keyakinan manajemen terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang dan berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini berasumsi bahwa struktur biaya yang lengket akan diimbangi dengan kesempatan pertumbuhan yang tinggi. Penelitian ini akan berwujud sebagai studi metode kuantitatif untuk mengidentifikasi korelasi dan pengujian hipotesis akan menggunakan bantuan uji regresi linier berganda dengan variabel kelengketan biaya digambarkan melalui model ABJ yang memuat data pendapatan dan biaya penjualan, administrasi, dan umum, serta variabel kesempatan pertumbuhan yang diproksi dengan *market-to-book ratio*. Sampel menggunakan 61 perusahaan yang terdaftar pada sektor "*basic industry and chemicals*" pada Bursa Efek Indonesia dan menggunakan data tahun 2015 hingga 2018. Hasil uji regresi menunjukkan keadaan yang berkebalikan dengan hipotesis penelitian, dimana kelengketan biaya justru berkorelasi negatif dengan kesempatan pertumbuhan yang dihadapi oleh perusahaan.

Kata kunci: Kelengketan biaya, kesempatan pertumbuhan, *market-to-book ratio*

PENGARUH KELENGKETAN BIAYA TERHADAP KESEMPATAN PERTUMBUHAN

**Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia**

**Dewa Ketut Megan Mahendra (Akuntansi -
15/381937/EK/20518)**

Dosen Pembimbing: Singgih Wijayana, S.E., M.Sc., Ph.D.,

Abstract

Costs that rise more in proportion along with the increase in revenue but do not retain the identical proportion when accompanying decreasing revenue is labelled as sticky. Cost stickiness is said to occur due to management's confidence in future prospects of the company and based on that statement, this study assumes that a sticky cost structure is likely to be accompanied by high growth opportunities. This study will be furnished as that of a quantitative one which aims to identify any correlations that might exist on tested variables and shall also benefit from the result of multiple linear regression analysis. The independent variable of cost stickiness would be established with the help of ABJ model that will make use of revenue and sales, general, and administrative cost data and the dependent variable of growth opportunity would be proxied by market-to-book ratio. The group of samples being used in this study come from the "basic industry and chemicals" sector of Indonesian Stock Exchange which generate a group of 61 companies with data available from at least the year 2015 through 2018. The regression analysis shows that the hypothesis is denied, and instead signifying that in fact, cost stickiness holds a negative correlation with growth opportunity; that is, the stickier the costs are in a company, the worse their future growth might be.

Keywords: *Cost stickiness, growth opportunity, market-to-book ratio*